

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang terdiri dari (1) bagaimana transformasi peran Guru PAI sebagai fasilitator dalam pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka, dan (2) apa saja faktor kelebihan serta kekurangan yang mempengaruhi transformasi tersebut, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi peran Guru PAI sebagai fasilitator telah berjalan dan mulai diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Guru tidak lagi berperan dominan sebagai penyampai materi, tetapi lebih berfokus memberi ruang kepada siswa untuk aktif melalui diskusi, kerja kelompok, presentasi, serta penggunaan media visual. Guru juga memberikan pendampingan saat siswa mengalami kesulitan dan berusaha menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.
2. Faktor kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi transformasi peran Guru PAI adalah sebagai berikut :
 - a. Kelebihan : keteladanan guru dalam membina akhlak, sikap tegas namun tetap membimbing, dukungan guru dalam

menjelaskan materi, serta adanya penggunaan media pembelajaran yang membantu siswa memahami materi.

- b. Kekurangan : adanya hambatan dari lingkungan keluarga dan pergaulan siswa, kurang meratanya fasilitas teknologi, serta masih adanya siswa yang pasif atau kesulitan dalam materi tertentu sehingga transformasi belum berjalan secara maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Penguatan Konsep Guru sebagai Fasilitator.

Hasil penelitian mendukung teori pembelajaran modern yang menempatkan guru sebagai pendamping dan pemandu belajar, bukan sebagai pusat informasi. Transformasi ini membuktikan bahwa peran fasilitator mampu meningkatkan partisipasi dan kemandirian siswa.

- b. Teori Pembelajaran Berdiferensiasi semakin relevan diterapkan dalam PAI.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa sangat beragam, sehingga pendekatan diferensiasi merupakan kebutuhan mendesak dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

- c. Integrasi teknologi merupakan komponen teoritis yang semakin kuat dalam pembelajaran agama.

Penelitian memperkuat teori bahwa digitalisasi pembelajaran mampu meningkatkan efektivitas pemahaman konsep keagamaan, terutama pada generasi visual seperti Gen – Z dan Gen – Alpha.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Guru PAI, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan pengembangan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi dan pelatihan berkelanjutan untuk guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- c. Bagi Peserta Didik, transformasi ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan motivasi belajar serta pembentukan akhlak mulia.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas media digital, model pembelajaran PAI, atau peran keluarga dalam pembinaan akhlak.

C. Saran

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis

Menyarankan agar pengembangan teori mengenai peran guru PAI sebagai fasilitator dalam Kurikulum Merdeka lebih diperdalam, terutama terkait pemanfaatan media digital, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, dan strategi pembinaan akhlak, sehingga teori yang berkembang semakin relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

2. Saran Praktis

a. Bagi Guru PAI

Disarankan untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran yang aktif dan menarik, memanfaatkan media digital secara optimal, serta memberikan pendampingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

b. Bagi Sekolah

Perlu meningkatkan ketersediaan sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi serta menyediakan pelatihan rutin bagi guru untuk memperkuat kompetensi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pembinaan adab dan kebiasaan belajar anak di rumah serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk memantau perkembangan peserta didik.